

Prosentase Penggunaan Amoksisilin secara Rasional untuk Swamedikasi Salesma

REHANA*, SRI SUTJI SUSILAWATI, ISKANDAR SOBRI

Fakultas Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan, Program Sarjana Farmasi,
Universitas Jenderal Soedirman
Jln. Dr. Soeparno, Kampus Karangwangkal, Purwokerto 53123.

Diterima 13 Juni 2007, Disetujui 30 Agustus 2007

Abstract: The high frequency of common cold self medication using amoxycillin should be given serious attention, while the percentage of its use should be known. Investigation was carried out by a cross sectional survey study using questionnaire as primary data (containing indication, dosage, and duration of therapy) in several pharmacies in Banyumas and Purbalingga during four months since December 2006 until March 2007. Investigation was carried out using 85 samples, 69 adult (81 %) and 16 children (19 %). Rational use of amoxycillin consisted of 61 samples (71,76 %) and irrational use 24 samples (28,24 %). Irrational use of amoxycillin was caused by irrational indication, but 100% rational use were observed based on dosage and duration of therapy.

Key words: amoxycillin, self medication, common cold, rational.

PENDAHULUAN

Salesma merupakan penyakit saluran nafas akut, yang disebabkan oleh beberapa jenis virus, seperti Rhinovirus, Myxovirus, virus Coxsackie dan ECHO, dengan gejala: bersin berulang-ulang; hidung tersumbat; ingus encer dan bening seperti air pada hari-hari pertama kemudian menjadi keruh, kental dan berwarna setelah beberapa hari, kemudian kembali menjadi encer sebelum akhirnya hilang; demam pada hari-hari pertama. Gejala tersebut akan membaik dengan sendirinya dalam 5 – 10 hari^(1,2).

Selanjutnya bila gejala tersebut semakin memburuk setelah 5 hari atau tidak mengalami perbaikan setelah 10 hari, menunjukkan infeksi sekunder oleh bakteri dengan gejala: ingus menjadi kental dan berwarna setelah hari ke 10, batuk, sakit tenggorokan dan demam. Dengan pemberian antibiotik dan terapi medikamentosa lainnya yang tepat, gejala tersebut akan membaik dalam waktu tidak lebih dari 28 hari^(2,3).

Dua bakteri terbanyak yang menyebabkan infeksi sekunder pada salesma adalah *Streptococcus pneumoniae* dan *Haemophilus influenzae*. Berdasarkan kuman penyebabnya, maka pilihan antibiotik

utama adalah amoksisilin karena amoksisilin adalah antibiotik yang paling aktif terhadap *Streptococcus pneumoniae* dan *Haemophilus influenzae*. Amoksisilin diberikan dengan dosis 2 x 850 mg perhari atau 3 x 500 mg perhari untuk dewasa dan 20-40 mg/kg berat badan / hari terbagi dalam 3 dosis pada anak-anak dengan berat badan kurang dari 20 kg⁽²⁾.

Laporan penelitian yang menunjukkan durasi optimal penggunaan amoksisilin untuk pengobatan salesma infeksi bakterial sekunder belum diketahui. Namun sebagian besar pasien salesma infeksi bakterial sekunder menunjukkan perbaikan klinis dalam waktu 48-72 jam setelah mendapatkan pengobatan antibiotik dengan dosis yang tepat⁽⁴⁾.

Data dari National Centre of Health Statistics USA menunjukkan bahwa tigaperempat dari penggunaan antibiotik adalah untuk pengobatan salesma⁽⁵⁾. Penggunaan antibiotik yang rasional memang harus diberikan, tetapi penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat menimbulkan resistensi kuman terhadap antibiotik tersebut⁽⁶⁾.

Pengobatan sendiri adalah upaya yang dilakukan pasien untuk mengobati suatu penyakit menggunakan obat, obat tradisional atau cara lain tanpa petunjuk dokter⁽⁷⁾.

Banyaknya pembelian amoksisilin tanpa resep dokter yang ditujukan untuk pengobatan salesma

* Penulis untuk korespondensi, Hp. 08881538559,
e-mail: rere_rehana@yahoo.com

merupakan faktor yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui prosentase penggunaan amoksisilin yang rasional untuk swamedikasi salesma. Pada penelitian ini penilaian rasionalitas didasarkan pada tepat indikasi, tepat dosis, dan tepat durasi pengobatan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode survai data primer dikumpulkan secara potong lintang / *cross sectional* dengan menggunakan kuesioner.

Tempat dan Waktu Penelitian. Penelitian dilaksanakan di beberapa apotek yang ada di Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Purbalingga. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan yaitu bulan Desember 2006 hingga Maret 2007.

Besaran Sampel. Besaran sampel dihitung berdasarkan rumus berikut⁽⁸⁾:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 P Q}{d^2}$$

Dimana n adalah besaran sampel, α adalah tingkat kemaknaan pada penelitian klinis yang biasanya sebesar 95 %, sehingga $Z_{\alpha} = 1,96$, dan P adalah proporsi keadaan yang diharapkan yaitu proporsi penggunaan antibiotik yang rasional. Nilai P didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya, tetapi pada penelitian ini belum pernah ada penelitian sejenis sehingga pada awal penelitian diambil angka 0,5 yang merupakan angka proporsi yang akan menghasilkan besar sampel terbesar. Q = 1-P dan d adalah tingkat ketepatan absolut yang dikehendaki (pada penelitian ini diambil 0,1).

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{0,1^2} = 96,04 \approx 97$$

Pada pelaksanaan penelitian, besar sampel yang terkumpul hanya 85, yang berarti tidak mencapai besar sampel yang direncanakan.

Pengumpulan Data. Pengumpulan data dilakukan menggunakan alat bantu berupa kuesioner.

Analisa Data. Data yang diperoleh dari kuesioner, baik berupa karakteristik responden dan rasionalitas pengobatan dianalisa secara deskriptif dalam bentuk prosentase. Keseluruhan proses perhitungan statistika dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Window version 14.0. Penilaian rasionalitas didasarkan pada tepat indikasi, tepat dosis, dan tepat durasi pengobatan. Yang dimaksud dengan tepat indikasi adalah amoksisilin digunakan untuk pengobatan salesma infeksi bakterial sekunder. Yang

dimaksud dengan tepat dosis adalah amoksisilin digunakan dengan dosis 2 x 850 mg perhari atau 3 x 500 mg perhari untuk dewasa dan 20-40 mg/kg berat badan / hari terbagi dalam 3 dosis pada anak-anak dengan berat badan kurang dari 20 kg. Yang dimaksud dengan tepat durasi pengobatan adalah amoksisilin digunakan dalam waktu 3 hari atau lebih.

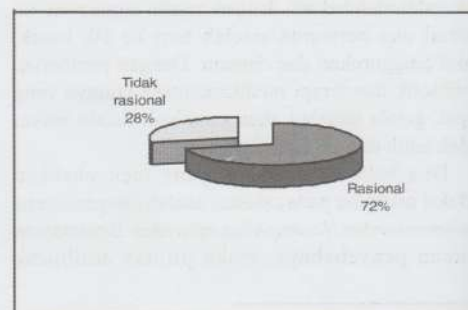
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang terkumpul dari penelitian ini adalah sebesar 85 orang yang terdiri atas 69 orang (81%) dewasa yang terdiri atas 40 orang (47%) laki-laki dan 29 orang (34%) perempuan serta 16 orang (19%) anak-anak dengan berat badan kurang dari 20 kg yang terdiri atas 10 orang (12%) laki-laki dan 6 orang (7%) perempuan, ditampilkan dalam *pie chart* Gambar 1.



Gambar 1. Karakteristik sampel.

Penggunaan amoksisilin yang rasional sebanyak 61 orang (71,76%) sedangkan yang tidak rasional sebanyak 24 orang (28,24%). Penggunaan amoksisilin yang tidak rasional disebabkan karena tidak tepat indikasi, sedangkan dari tepat dosis dan durasi pengobatan menunjukkan 100% rasional, ditampilkan dalam *pie chart* Gambar 2.



Gambar 2. Rasionalitas penggunaan amoksisilin.

KUESIONER
PROSENTASE PENGGUNAAN AMOKSISILIN SECARA RASIONAL UNTUK SWAMEDIKASI SALESMIA

No : _____

Tempat pengambilan data : _____

Nama apotek : _____

Nama APA : _____

Subjek penelitian : _____
Subjek adalah pasien yang akan mendapat terapi dapat responden dapat juga orang lain

Umur subjek : _____

No Telepon : _____

Jenis kelamin : laki - laki perempuan

Obat yang dibeli
Hanya obat yang ditunjukkan untuk digunakan oleh subjek.

Nama Obat	Dosis	Jumlah (butir)

Keluhan pasien
Tanggal munculnya gejala _____ atau + _____ hari

Legus

Encer bening seperti air

Kental, keruh, warna putih sampai kuning

Kental, keruh, warna kuning sampai hijau

Batuk berdahak YA TIDAK

Riwayat IBC YA TIDAK

Apakah pernah didiagnosa TEC ?

Riwayat Pneumonia YA TIDAK

Apakah pernah didiagnosa pneumonia atau mengalami tarikan dada yang cukup berat saat batuk ?

Sakit Tenggorokan YA TIDAK

Demam YA TIDAK

Sakit Kepala YA TIDAK

Hidung Tersumbat YA TIDAK

Bersin YA TIDAK

Hidung gatal & panas YA TIDAK

Riwayat alergi amoksisilin YA TIDAK

Diagnosa familketuria YA TIDAK

Penilaian Rasionalitas

Indikasi RASIONAL TIDAK

Dosis RASIONAL TIDAK

Lama Pengobatan RASIONAL TIDAK

Gambar 3. Kuesioner.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil kuesioner.

No	Usia (th)	L/P	Dosis		Lama Pengobatan		Indikasi									
			Σ	Rasio-nal	Σ Hari	Rasio-nal	Lama gejala (hari)	Ingus	Sakit tenggo-rokan	Demam	Sakit kepala	Hidung tersum-bat	Bersin	Batuk berde-hak	Hidung gatal	Rasional
1	18	L	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	5	-	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
2	11	L	1 fls 3x1	Ya	>3	Ya	6	-	-	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
3	7	P	1 fls 3x1	Ya	>3	Ya	3	Bening	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
4	20	L	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	7	-	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
5	30	L	20 tb 3x1	Ya	>3	Ya	10	Kuning	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
6	10	L	1 fls 3x1	Ya	>3	Ya	1	-	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
7	10	L	1 fls 3x1	Ya	>3	Ya	1	-	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
8	11	P	1 fls 3x1	Ya	>3	Ya	6	-	-	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
9	15	P	15 tb 3x1	Ya	>3	Ya	3	-	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
10	9	P	1 fls 3x1	Ya	>3	Ya	2	-	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
11	25	L	15 tb 3x1	Ya	>3	Ya	6	Bening	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
12	25	L	15 tb 3x1	Ya	>3	Ya	3	Bening	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
13	12	L	15 tb 3x1*	Ya	>3	Ya	2	Kuning	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
14	41	P	15 tb 3x1	Ya	>3	Ya	2	Kuning	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
15	26	P	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	3	-	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
16	60	L	15 tb 3x1	Ya	>3	Ya	3	Bening	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
17	30	P	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	2	-	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
18	25	L	15 tb 3x1	Ya	>3	Ya	2	-	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
19	50	P	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	21	Hijau	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya
20	29	L	15 tb 3x1	Ya	>3	Ya	2	Bening	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak

Keterangan:

1. Satu tablet/kaplet mengandung 500 mg Amoksisilin
2. Tanda (*) menunjukkan Amoksisilin tablet/kaplet 250 mg

Tabel 1. Rekapitulasi hasil kuesioner (lanjutan).

No	Usia (th)	L/P	Dosis		Lama Pengobatan		Indikasi									
			Σ	Rasio- nial	Σ	Rasio- nial	Lama gejala (hari)	Ingus	Sakit tenggo- rokan	Demam	Sakit kepala	Hidung tersum- bat	Bersin	Banuk berda- hak	Hidung gatal	Rasional
21	3	L	1 fls 3x1	Ya	>3	Ya	1	Kuning	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
22	15	L	15 tb 3x1	Ya	>3	Ya	3	Kuning	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
23	57	L	15 tb 3x1	Ya	>3	Ya	2	-	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
24	30	L	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	7	-	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
25	65	L	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	-	-	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
26	56	P	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	2	Bening	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya
27	17	P	12 tb 3x1	Ya	>3	Ya	21	-	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
28	40	P	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	9	-	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
29	3	P	1 fls 3x1	Ya	>3	Ya	3	-	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya
30	26	L	15 tb 3x1	Ya	>3	Ya	3	Bening	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
31	35	P	20 tb 3x1	Ya	>3	Ya	7	-	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
32	25	P	15 tb 3x1	Ya	>3	Ya	1	Bening	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
33	10	P	1 fls 3x1	Ya	>3	Ya	2	Bening	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
34	26	P	15 tb 3x1	Ya	>3	Ya	3	Bening	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
35	19	L	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	4	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
36	20	P	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	5	Kuning	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
37	3,5	L	1 fls 3x1	Ya	>3	Ya	4	Kuning	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
38	19	L	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	11	Kuning	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
39	4	L	1 fls 3x1	Ya	>3	Ya	7	Kuning	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
40	41	L	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	1	-	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak

Keterangan:

1. Satu tablet/kaplet mengandung 500 mg Amoksisilin

2. Tanda (*) menunjukkan Amoksisilin tablet/kaplet 250 mg

Tabel 1. Rekapitulasi hasil kuesioner (lanjutan).

No	Usia (th)	L/P	Dosis	Lama Pengobatan		Ingus	Sakit tenggorokan	Demam	Indikasi			Batuk berdehahak	Hidung gatal	Rasional
				Rasio- nal	Σ Hari				Sakit kepala	Hidung tersum- bat	Bersin			
41	20	L	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
42	30	P	10 tb 3x1	Ya	>3	Kuning	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
43	30	P	10 tb 3x1	Ya	>3	Kuning	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
44	26	L	10 tb 3x1	Ya	>3	Bening	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
45	30	P	10 tb 3x1	Ya	>3	Kuning	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
46	3,5	L	1 fls 3x1	Ya	>3	Kuning	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
47	1,5	L	5 tb dlm 60 ml 3x1	Ya	>3	Bening	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
48	7	-	6 tb dlm 60 ml 3x1	Ya	>3	Kuning	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
49	22	L	10 tb 3x1	Ya	>3	Kuning	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
50	8	P	10 tb dlm 60 ml 3x1	Ya	>3	Kuning	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
51	32	L	10 tb 3x1	Ya	>3	-	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
52	-	P	Drop 3x1, 125 mg	Ya	>3	Bening	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
53	6	L	10 tb dlm 50 ml 3x1	Ya	>3	Kuning	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
54	7	P	10 tb 3x1	Ya	>3	Bening	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
55	3	L	Drop 3x1, 125 mg	Ya	>3	Kuning	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
56	25	P	10 tb 3x1	Ya	>3	Bening	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
57	52	L	10 tb 3x1	Ya	>3	Kuning	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
58	26	L	10 tb 3x1	Ya	>3	Bening	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
59	30	P	10 tb 3x1	Ya	>3	Kuning	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
60	19	P	10 tb 3x1	Ya	>3	Kuning	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya

Keterangan:

1. Satu tablet/kaplet mengandung 500 mg Amoksisilin
2. Tanda (*) menunjukkan Amoksisilin tablet/kaplet 250 mg

Tabel 1. Rekapitulasi hasil kuesioner (lanjutan).

No	Usia (th)	L/P	Dosis		Lama Pengobatan		Indikasi											
			Σ	Σ	Rasio-nal	Σ Hari	Rasio-nal	Lama gejala (hari)	Ingus	Sakit tenggo-rokan	Demam	Sakit kepala	Hidung tersum-bat	Bersin	Batuk berda-hak	Hidung gatal	Rasional	
61	17	P		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	1	Bening	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	
62	20	L		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	5	Kuning	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
63	25	P		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	7	Kuning	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
64	29	-		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	7	Hijau	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
65	20	L		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	6	Kuning	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
66	18	L		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	8	Kuning	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
67	26	L		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	7	Kuning	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
68	29	L		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	6	Hijau	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
69	26	P		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	1	Bening	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
70	35	L		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	6	-	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
71	24	P		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	2	-	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
72	32	L		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	5	Kuning	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
73	17	L		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	5	Kuning	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
74	35	L		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	7	Kuning	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
75	Dws	P		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	3	Bening	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
76	14	P		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	7	Kuning	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
77	21	L		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	7	Hijau	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
78	55	L		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	3	-	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
79	36	L		10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	4	Kuning	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
80	45	P		20 tb 3x1	Ya	>3	Ya	7	-	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya

Keterangan:

1. Satu tablet/kaplet mengandung 500 mg Amoksisilin
2. Tanda (*) menunjukkan Amoksisilin tablet/kaplet 250 mg

Tabel 1. Rekapitulasi hasil kuesioner (lanjutan).

No	Usia (th)	L/P	Dosis		Lama Pengobatan		Indikasi									
			Σ	Rasio- nal	Σ	Rasio- nal	Lama gejala (hari)	Ingus	Sakit tenggo- rokan	Demam	Sakit kepala	Hidung tersum- bat	Bersin	Batuk berda- hak	Hidung gatal	Rasional
81	Dws	L	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	3	-	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
82	17	L	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	3	Kuning	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
83	57	P	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	5	-	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
84	45	P	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	2	Kuning	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
85	46	L	10 tb 3x1	Ya	>3	Ya	4	-	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya

Keterangan:

1. Satu tablet/kaplet mengandung 500 mg Amoksisilin
2. Tanda (*) menunjukkan Amoksisilin tablet/kaplet 250 mg

Dosis yang digunakan pada pasien dewasa adalah sehari 3 kali 1 tablet 500 mg sedangkan pada anak-anak sesuai berat badannya. Pada pasien dewasa obat diberikan sebanyak 10 tablet 500 mg yaitu untuk 10 kali pemakaian. Pada pasien anak-anak dengan berat badan kurang dari 20 kg obat diberikan dalam bentuk suspensi dengan jumlah 10 kali pemakaian dengan dosis setiap pemakaian sesuai berat badan.

Besar sampel yang terkumpul yaitu 85 tidak mencapai besar sampel yang direncanakan yaitu 97, namun besar sampel tersebut sudah mencukupi karena penggunaan amoksisilin yang rasional sebesar 71,76% sehingga besar sampel minimal menjadi:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 P Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,7176 \times (1-0,7176)}{0,1^2}$$

77,85 ≈ 78

SIMPULAN

Prosentase penggunaan amoksisilin secara rasional untuk swamedikasi salesma sebesar 71,76%.

SARAN

Perlu dilakukan penelitian sejenis dalam berbagai jenis penyakit untuk mengetahui perilaku pengobatan sendiri oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Soepardi dan Iskandar. Buku ajar ilmu kedokteran telinga hidung tenggorok kepala leher. Edisi 5. Jakarta: FK UI; 2002. hal.110-22.
2. Mulyarjo. Diagnosis klinik rinosinusitis. Dalam: Mulyarjo. Perkembangan terkini diagnosis dan penatalaksanaan rinosinusitis. Surabaya: FK UNAIR; 2004. hal.1-25.
3. Boies. Fundamental of otolaryngology. 3rd ed. Philadelphia and London: WB Saunders Company; 1963.p.191-201.
4. Anonim. Management of sinusitis. National guidelines of clearinghouse. 2001.
5. File T and Hadley J. Rational use of antibiotics to treat respiratory tract infection. The American Journal of Managed Care. 2002.
6. Judarwanto dan Widodo. Penggunaan antibiotika irasional pada anak. Pusat Data dan Informasi – Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia. 2006. diambil dari URL: <http://www.Pdpersi.co.id>. diakses 5 Juli, 2006.
7. Anonim. Responsible self medication. Join statement by the international pharmaceutical federation and the world self medication industri. 1999.
8. Sastroasmoro S dan Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2002. hal.262-4.